

BAB.7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Terdapat perbedaan antara kadar serum Adiponectin pada pasien preeklamsi dengan hamil normal dimana kadar serum adiponectin lebih rendah secara bermakna pada preeklamsi dibandingkan dengan kadar serum adiponectin kontrol.
2. Terdapat perbedaan antara kadar serum Placental Growth Factor pada pasien preeklamsi dengan hamil normal dimana kadar serum Placental Growth Factor pada preeklamsi lebih rendah secara bermakna dibandingkan kadar serum Placental Growth Factor pada kontrol.
3. Terdapat perbedaan antara kadar F2-Isoprostan pada preeklamsi dengan hamil normal dimana kadar serum F-2 Isoprostan lebih tinggi secara bermakna pada preeklamsi dibandingkan kadar F2-Isoprostan pada kontrol.

7.2 Saran

1. Pemeriksaan kadar serum Adiponectin, PLGF, F2-Isoprostan pada usia kehamilan trimester awal dapat dipertimbangkan sebagai suatu prediktor untuk penapisan awal terjadinya preeklamsi.
2. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar, waktu penelitian lebih lama dan metode penelitian yang lebih baik untuk mencari nilai *cut-off* serum Adiponectin, PLGF dan F2-Isoprostan pada usia kehamilan 12 minggu sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat untuk dipakai sebagai suatu prediktor terjadinya preeklamsi.
3. Dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan kriteria diagnosis preeklamsi terbaru berdasarkan ACOG 2013 sebagai pedoman seleksi pengambilan sampel.